

Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kepegawaian Berbasis Digital

Janes Swara¹, Rusdinal²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Email: [janesswara07@gmail.com](mailto:janeswara07@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini melatarbelakangi dari masih adanya masalah tentang kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMP Negeri Kota Bukittinggi yang dilihat dari kompetensi TAS Menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian, Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian, dan memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Kota Bukittinggi dengan populasi sebanyak 308 orang guru dan sampel 75 orang guru. Sampel ditarik dengan menggunakan Teknik Simple Random Sampling. Instrumen pengumpul data menggunakan kuesioner model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan rumus rata-rata. Hasil pengolahan data menggambarkan bahwa 1) Menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian memperoleh skor rata-rata 4,40 dengan kategori baik, 2) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian memperoleh skor rata-rata 4,39 dengan kategori baik, 3) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian memperoleh skor rata-rata 4,36 dengan kategori baik. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMP Negeri Kota Bukittinggi sudah baik dengan skor rata-rata 4,46

Kata kunci: Persepsi Guru, Kompetensi Teknis, Berbasis Digital



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Salah satu komponen yang sangat penting pada sekolah adalah Tenaga Administrasi Sekolah (TAS). Tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pelayanan administrasi dalam terselenggaranya proses pembelajaran (Chairunnisa et al., 2021). Sebagai salah satu sumber daya manusia sekolah, tenaga administrasi merupakan penggerak segala aktivitas serta penentu dalam keberhasilan mencapai tujuan sekolah (Syafrianto et al., 2020). Menurut (Murniati AR & Nasir Usman, 2009), tenaga administrasi sekolah adalah orang yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam kelancaran penyelenggaraan kegiatan pendidikan, tenaga administrasi berperan sebagai penunjang dan pelayanan di sekolah. Tenaga administrasi sekolah memberikan layanan pelanggan yang sangat baik, membantu pelanggan memenuhi kebutuhan mereka, dan melakukannya dengan cara terbaik untuk kepuasan pelanggan yang tinggi (Kemdiknas, 2010). Keberadaan TAS dalam sekolah sebagai "supporting staff" terhadap layanan pembelajaran di sekolah. TAS merupakan sumber daya manusia di sekolah yang tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetapi berperan mendukung kelancaran proses pembelajaran dan administrasi sekolah (Suryana et al., 2018).

TAS bertugas sebagai pendukung operasional pendidikan di sekolah agar berlangsung dengan efektif dan efisien, oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian di bidang administrasi sekolah serta harus sesuai dengan kualifikasi serta mencapai standar kompetensi tenaga administrasi sekolah berdasarkan peraturan yang berlaku. Sebagai salah satu komponen penting dalam upaya penyelenggaraan operasional pendidikan khususnya dalam pelayanan tata administrasi sekolah agar efektif dan efisien, sosok tenaga administrasi sekolah yang telah memenuhi standar kompetensi tenaga administrasi di sekolah/madrasah semestinya mampu dan siap dengan perkembangan teknologi saat ini. Hal ini tentu berkaitan dengan kompetensi tenaga administrasi sekolah/madrasah sebagai operator pendidikan di sekolah untuk memakai model sistem informasi manajemen yang mengandalkan kecanggihan teknologi berbasis digital. Berlangsungnya pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berbasis digital sangat berkaitan dengan kegiatan pengelolaan administrasi di sekolah, salah satunya pengelolaan administrasi kepegawaian yang dikelola oleh TAS urusan kepegawaian.

Hasil analisis dalam penelitian tentang kompetensi TAS di SMP Kota Manna adalah 85,88% pada kategori baik. Kompetensi yang diukur adalah kompetensi kepribadian, sosial, manajerial dan teknis. Untuk persentase kompetensi kepribadian yaitu 91,95% dengan kategori baik, sedangkan kompetensi sosial 91,96% dengan kategori sangat baik, untuk kompetensi teknis yaitu 76,86% dengan kategori cukup, lalu pada kompetensi manajerial yaitu 82,76% pada kategori baik. (Ganata & Sumarsih, 2020). Dari beberapa kompetensi tersebut, kompetensi teknis memperoleh persentase paling rendah dibandingkan dengan kompetensi yang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan fenomena yang ditemukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Bukittinggi: 1) Masih ada tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian yang kesulitan dalam kegiatan administrasi berbasis digital melalui aplikasi/web, seperti mengolah data administrasi kepegawaian untuk sertifikasi, memproses kenaikan pangkat pegawai dan mutasi pegawai. 2) Masih ada tenaga administrasi yang kesulitan mengelola buku induk dan dalam kegiatan administrasi Daftar Urut Kepangkatan (DUK) untuk mengelola daftar urut kepangkatan berbasis digital. 3) Belum tercapainya kinerja pegawai yang efektif dan efisien dalam mengelola administrasi kepegawaian karena masih ada TAS yang melaksanakan pekerjaan secara manual, misalnya dalam menyiapkan format-format kepegawaian.

Administrasi kepegawaian merupakan pengelolaan kepegawaian pada sekolah tersebut. Program yang dilaksanakan untuk administrasi kepegawaian di SMP Negeri terbagi dalam kurun waktu yang berbeda yaitu pelayanan harian, bulanan, semesteran, dan tahunan. Dalam menjalankan tugasnya, pengelola kepegawaian mempunyai program kerja yang akan dilaksanakan. Program kerja yang dilaksanakan bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program kepegawaian yang termasuk pada tugas dan tanggung jawab pada setiap pegawai yang ditentukan dengan jelas dan tegas (Hanafi, 2019).

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMPN Kota Bukittinggi yang berjumlah 8 sekolah. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru SMPN Kota Bukittinggi berjumlah 308 orang. Untuk menentukan sampel dari masing-masing sekolah digunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam menentukan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan cara melakukan perhitungan didasarkan dengan taraf kesalahan sebesar 10% dan kepercayaan 90% terhadap populasi sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui angket dari responden. Sumber data dari penelitian ini adalah guru SMPN Kota Bukittinggi berjumlah 75 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 25 item pernyataan yang disebar kepada seluruh sampel penelitian dengan menggunakan model *skala Likert*. Alternatif jawaban yang digunakan dalam instrumen penelitian ini

adalah 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu (SM) sangat mampu dengan nilai 5, (M) mampu dengan nilai 4, (CM) cukup mampu dengan nilai 3, (KM) kurang mampu dengan nilai 2, (TM) tidak mampu dengan nilai 1. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows yang diujicobakan kepada 20 orang responden diluar sampel dengan perhitungan validitas menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson. Hasil dari uji validitas 25 butir item pernyataan semua valid. Untuk hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,444 yaitu 0.905 yang dinyatakan reliabel. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis data diawali dengan verifikasi data, memberikan skor dilanjutkan dengan tabulasi dan klasifikasi kemudian menghitung frekuensi dari masing-masing alternatif jawaban yang selanjutnya menginterpretasikan data menggunakan bantuan tabel. Langkah penelitian yang pertama yaitu mengurus izin penelitian, menyebarkan angket penelitian kemudian mengumpulkan kembali angket yang dibagikan untuk diolah

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian mengenai kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian berbasis digital di SMP Negeri Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah urusan kepegawaian berbasis digital di SMP Negeri Kota Bukittinggi

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian	4,40	Mampu
2.	Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian	4,39	Mampu
3.	Menggunakan TIK dalam mengadministrasikan kepegawaian	4,36	Mampu
	Rata-Rata	4,46	Mampu

Kompetensi teknis TAS dalam menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian di SMP negeri kota Bukittinggi item yang memperoleh skor rata-rata paling tinggi yaitu menyajikan pembagian jadwal mengajar guru yang otomatis menggunakan microsoft excel yaitu 4,45. Untuk skor rata-rata paling rendah pada item Menggunakan web atau aplikasi digital untuk menyajikan informasi kepegawaian secara spesifik yaitu 4,32. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi TAS menggunakan web atau aplikasi digital untuk menyajikan informasi kepegawaian secara spesifik yaitu 4,40.

Kompetensi teknis TAS dalam membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian di SMP kota Bukittinggi skor rata-rata paling tinggi adalah membuat laporan keadaan guru menggunakan aplikasi yaitu 4,43. Sedangkan indikator dengan skor rata-rata paling rendah adalah pada membuat layanan sistem informasi kepegawaian berbasis digital yaitu 4,31. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian di SMP Bukittinggi yaitu 4,39 berada pada kategori mampu.

Kompetensi teknis TAS dalam memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian di SMPN kota Bukittinggi item dengan skor rata-rata tertinggi adalah memanfaatkan TIK dalam membuat daftar hadir guru dan karyawan yaitu 4,49. Sedangkan skor rata-rata paling rendah pada memanfaatkan TIK dalam menyiapkan format-format kepegawaian yaitu 4,27. Secara keseluruhan

skor rata-rata kompetensi TAS dalam memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian di SMPN kota Bukittinggi yaitu 4,36 berada pada kategori mampu.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kompetensi teknis TAS urusan kepegawaian di SMPN kota Bukittinggi berada pada kategori mampu. dengan indikator: 1) menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian, 2) membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian, 3) memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian. Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian berbasis digital di SMPN kota Bukittinggi adalah 4,46. Dapat dilihat bahwa indikator yang paling tinggi yaitu menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian memperoleh skor rata-rata 4,40. Dan yang paling rendah adalah memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian dengan skor rata-rata 4,36 termasuk mampu. Secara keseluruhan kompetensi teknis TAS urusan kepegawaian berbasis digital di SMPN kota Bukittinggi dinyatakan mampu.

Kompetensi TAS urusan kepegawaian yang diukur dari kompetensi dalam menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian di SMPN kota Bukittinggi menunjukkan kategori mampu dengan skor rata-rata 4,40. Artinya kompetensi TAS Menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian di SMPN kota Bukittinggi sudah baik, namun perlu mengupayakan peningkatan pelatihan kompetensi untuk semua TAS urusan kepegawaian. Upaya ini perlu dilakukan agar TAS urusan kepegawaian bisa melaksanakan tugas dengan maksimal. Dalam peraturan Menteri Pendidikan RI No 11 Tahun 2015 tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian mempunyai tugas menyusun dan menyajikan data statistik kepegawaian sebagai unsur pendukung tugas bidang data dan statistik pendidikan dan kebudayaan. TAS dalam menyusun dan menyajikan data statistik kepegawaian berdasarkan jenis kelamin, beserta golongan ruang dan pendidikan. Penyajian data tersebut harus akurat dan informasi yang tepat. Untuk menyajikan data kepegawaian ini diperlukan kemampuan TAS dalam menggunakan teknologi komputer dan perangkat yang akan membuat pekerjaan TAS menjadi lebih efektif dan efisien. Pada indikator ini memiliki 10 item pernyataan, untuk item yang memperoleh skor paling tinggi yaitu membuat laporan keadaan guru menggunakan aplikasi yaitu 4,45. Hasil ini menunjukkan bahwa Kepala TAS telah menjalankan tugasnya dengan baik, yang kemudian dibuktikan dengan data statistik kepegawaian yang disusun. Sedangkan item dengan skor paling rendah yaitu menggunakan web atau aplikasi digital untuk menyajikan informasi kepegawaian secara spesifik yaitu 4,32 yang artinya perlu ditingkatkan kemampuan TAS urusan kepegawaian dalam memanfaatkan web untuk menyajikan informasi kepegawaian.

Untuk urusan kepegawaian dilihat dari kompetensi TAS dalam membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian di SMPN kota Bukittinggi dalam membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian di SMP Negeri Kota Bukittinggi yaitu 4,39. Artinya kompetensi TAS dalam menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian di SMPN Kota Bukittinggi dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan kemampuan dalam membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian kepada tenaga administrasi sekolah khususnya urusan kepegawaian. Peningkatan ini bertujuan agar tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian dapat memberikan pelayanan sistem informasi dengan lebih efektif dan efisien serta dapat menyelesaikan laporan bulanan, membuat laporan keadaan guru, jabatan di sekolah, pengawas dan tenaga kependidikan sesuai tugas yang telah ditetapkan. (Kemendikbud, 2017). Dalam indikator ini terdapat 5 butir pernyataan. pernyataan dengan skor tertinggi yaitu membuat laporan keadaan guru menggunakan aplikasi yaitu 4,43, artinya TAS urusan kepegawaian sudah memanfaatkan teknologi digital berbasis aplikasi untuk membuat laporan keadaan guru dengan efektif dan efisien. Item yang paling rendah yaitu pada item membuat layanan sistem informasi kepegawaian berbasis digital memperoleh kategori mampu dengan skor yaitu 4,31. Dari hasil ini menunjukkan perlu dioptimalkan lagi kemampuan TAS

urusan kepegawaian pada aspek membuat layanan sistem informasi kepegawaian berbasis digital. Arnita Aulia Rosali, Ismail Tolla (2020) menjelaskan untuk melengkapi tugas-tugas yang dikerjakan oleh tenaga administrasi yaitu mulai dari mengelola buku induk DUK (Daftar Urut Kepangkatan Pegawai), membuat format surat kepegawaian, proses kepangkatan pegawai, mutasi dan promosi serta penyusunan laporan kepegawaian dengan memanfaatkan aplikasi ataupun perangkat komputer seperti word, excel, dll.

Secara keseluruhan hasil penelitian tentang kompetensi teknis TAS urusan kepegawaian dilihat dari kompetensi TAS dalam memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian di SMPN Kota Bukittinggi yaitu 4,36 yang artinya kompetensi TAS dalam memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian di SMPN Kota Bukittinggi dapat dikatakan baik, meskipun demikian tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian perlu untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan kepegawaian. Dalam indikator ini skor paling tinggi pada item memanfaatkan TIK dalam membuat daftar hadir guru dan karyawan memperoleh skor rata-rata 4,49 yang berarti TAS urusan kepegawaian sudah mampu membuat daftar dan mengelola daftar hadir guru dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Item yang paling rendah yaitu pada item memanfaatkan TIK dalam menyiapkan format-format kepegawaian yaitu 4,27 termasuk pada kategori mampu, hasil ini menunjukkan perlu adanya usaha untuk meningkatkan kemampuan TAS urusan kepegawaian agar dapat menyiapkan format kepegawaian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi agar format kepegawaian dapat menjadi lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi guru tentang kompetensi teknis TAS urusan kepegawaian berbasis digital di SMPN Bukittinggi dilihat dari kompetensi TAS menyusun dan menyajikan data/statistik kepegawaian di SMPN Bukittinggi dengan hasil skor rata-rata yaitu 4,40 termasuk dalam kategori mampu. Sedangkan untuk persepsi guru terhadap kompetensi teknis TAS urusan kepegawaian dilihat dari kompetensi TAS dalam membuat layanan sistem informasi dan pelaporan kepegawaian di SMPN kota Bukittinggi berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata yaitu 4,39. Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian dilihat dari kompetensi TAS dalam memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian di SMPN Bukittinggi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 4,36. Jadi kompetensi teknis TAS urusan kepegawaian berbasis digital di SMPN kota Bukittinggi sudah berada pada kategori mampu dengan skor total 4,46. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyarankan agar tetap diupayakan kepada pihak terkait untuk meningkatkan kompetensi teknis TAS urusan kepegawaian berbasis digital terutama pada beberapa item pernyataan yang masih memiliki skor rata-rata terendah.

Referensi

- Chairunnisa, I., Rusdinal, R., Ermita, E., & Kadri, H. Al. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kesiswaan Berbasis Teknologi Informasi Di Smk Se Kabupaten Tanah Datar. *Journal Of Educational Administration And Leadership*, 2(2), 143–148.
- Designer. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Efektivitas Kerja Tenaga Administrasi Sekolah SMP Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Proceeding 7th International Seminar On Regional Education*, 2(Educational), 700–701.
- Dhohiri, T. R. (2020). *Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) Merupakan Ujung Tombak Pelayanan Di Sekolah*.
- Ganata, T., & Sumarsih, S. (2020). Evaluasi Kompetensi Tenaga Administrasi Smp Se-Kecamatan Kota Manna. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(3), 47–59.
- Hanafi, M. (2019). Peranan Administrasi Kepegawaian Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(1), 51–59.

- Hasibuan, Melayu, S. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemdiknas. (2010). *Pelayanan Prima. Bahan Pembelajaran Diklat Prajabatan Golongan III (Edisi Kedua Cetakan Kedua 2010)*. Depok : Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kemdiknas.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*.
- Megawati. (2021). Efektivitas Kebijakan Zonasi Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Manajemen Pendidikan (Studi Kasus : Jenjang SMA Negeri, Provinsi Kepulauan Riau). *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2).
- Mustamu, P. G. L. & R. H. (2016). Pengaruh Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Keluarga Produsen Senapan Angin. *Agora*, 4(2).
- Siagian, S. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmanina, Avissa Calista & Ika. (2020). Tugas Pokok Sebagai Fungsi Organisasi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin. *Manajemen Profesional (Ijupro)*, 1(2), 215.
- Sari, D. P. (2018). Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 7(1).
- Suryana, A., Karim, A. A., & Sapriya, S. (2018). Manajemen Capacity Building Tenaga Administrasi Sekolah Di Sekolah Laboratorium Upi. *Pedagogia*, 15(3).
- Sutanto, D. I. S. & E. M. (2015). Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kinerja Karyawan. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2).
- Syafrianto, I., Marsidin, S., & I. (2020). Hubungan Komitmen Organisasional Dengan Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Journal Of Educational Administration And Leadership*, 1(1).
- Usman, M. A. N. (2009). *Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis.